

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Nana Syaodih bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.⁴⁷ Oleh karena itu, peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas, bisa bertanya, menganalisis, dan mengkonstruksi obyek yang diteliti menjadi lebih jelas. Maka dari itu seorang peneliti kualitatif hendaknya memiliki kemampuan *brain*, *skill/ability*, *bravery* atau keberanian, tidak hedonis dan selalu menjaga *networking*, serta memiliki rasa ingin tau yang besar atau *openminded*.⁴⁸

Dalam pelaksanaannya, untuk mengumpulkan serta mengungkapkan peristiwa atau fenomena-fenomena yang terjadi, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Peneliti harus mendeskripsikan suatu obyek, fenomena, atau *setting* sosial yang akan dituangkan dalam tulisan yang bersifat naratif. Arti dalam penulisan data dan fakta yang dihimpun berbentuk kata atau gambar daripada angka.

⁴⁷ Asep Saepul Hamdi dan E. Bahrudin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), hlm. 9

⁴⁸ Mamik, *Metode Penelitian Kesehatan*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2014), hlm. 2

Dalam penulisan laporan penelitian kualitatif berisi kutipan-kutipan data (fakta) yang diungkap di lapangan untuk memberikan dukungan terhadap apa yang disajikan dalam laporannya.⁴⁹ Pada dasarnya penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data dan informasi mengenai penerapan strategi pemasaran pada bisnis Rumah Makan Bu Lis Kedungwaru Tulungagung.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian guna mengungkap peristiwa yang seharusnya terjadi dari obyek yang diteliti untuk mendapatkan data yang akurat. Lokasi penelitian sangat berperan penting untuk memperoleh informasi mengenai masalah yang sedang diteliti. Maka dari itu, pemilihan lokasi penelitian disini harus didasari dengan berbagai pertimbangan yang baik agar penelitian yang dilakukan bisa berjalan sesuai dengan rencana.

Pada penelitian ini, lokasi penelitian yang dipilih peneliti adalah usaha Rumah Makan Bu Lis yang berada di Plandaan Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung. Alasan pemilihan lokasi adalah karena usaha rumah makan ini mampu bertahan dari banyaknya persaingan dalam bidang kuliner di sekitar lokasi tersebut seperti salah satunya penjual rawon yang tepat berada di samping usaha rumah makan

⁴⁹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: Jejak, 2018), hlm. 11

yang akan kami teliti, selain itu dalam kategori jenis produknya juga sama, akan tetapi rumah makan Bu Lis tetap ramai pelanggan maupun pembeli lainnya di setiap harinya, sehingga peneliti tertarik untuk menggali tentang strategi apa yang telah diterapkan pada usaha rumah makan tersebut.

C. Kehadiran Peneliti

Pada suatu penelitian, kehadiran peneliti tidak cuma sebagai perencana dan pengumpul data tetapi peneliti harus terlibat langsung dalam tindakan yang dilakukan untuk mencapai tujuan penelitian.⁵⁰ Kehadiran peneliti pada penelitian kualitatif merupakan suatu keharusan mutlak. Karena penelitian jenis ini lebih mengutamakan temuan observasi terhadap berbagai peristiwa yang ada maupun wawancara yang dilakukan peneliti sendiri sebagai instrumen kunci (*key instrument*) pada latar alami penelitian secara langsung. Menurut Bogdan dan Bicklen peneliti merupakan sebagai instrumen sekaligus sebagai pengumpul data. Dengan menggunakan instrumen manusia, data dapat diperoleh secara alami dan sesuai dengan kondisi sesungguhnya. Oleh karena itu kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif mutlak diperlukan.⁵¹ Keuntungan yang didapat dari kehadiran peneliti sebagai instrumen adalah subyek lebih tanggap akan

⁵⁰ Nurul Aini, *Montase dan Pembelajaran (Montase Sebagai Pembangun Daya Fikir dan Kreativitas Anak Usia Dini)*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018), hlm. 60

⁵¹ Abdul Halim, *Mengelola Bantuan Operasional Sekolah dengan Baik*, (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2018), hlm. 13

kehadiran peneliti, peneliti dapat menyesuaikan diri dengan setting penelitian. Keputusan yang berhubungan dengan penelitian dapat diambil dengan cara cepat dan terarah, demikian juga dengan informasi dapat diperoleh melalui sikap dan cara informan dalam memberikan informasi.⁵²

Dalam hal ini peneliti hadir secara langsung untuk menggali informasi yang dibutuhkan dalam penelitian melalui pemilik dan karyawan pada Rumah Makan Bu Lis Kedungwaru Tulungagung dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang rinci dan terarah serta berkaitan dengan strategi pemasaran yang diterapkan pada Rumah Makan Bu Lis dalam menerapkan bauran strategi pemasaran. Sehingga peneliti dapat memperoleh data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan baik berupa lisan maupun tulisan mengenai strategi bauran pemasaran. Dalam penelitian ini, peneliti hadir sebagai pengamat yang mana peneliti melakukan observasi terkait dengan strategi bauran pemasaran pada Rumah Makan Bu Lis Plandaan Kedungwaru Tulungagung sekaligus melakukan wawancara kepada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini.

D. Data dan Sumber Data

Menurut asal sumbernya, data dapat dibagi menjadi dua kelompok yaitu:

⁵² Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian.....*, hlm. 75

1. Data primer merupakan data yang dikumpulkan berdasarkan interaksi langsung antara pengumpul dan sumber data.⁵³ Data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari lapangan melalui wawancara bersama pemilik, karyawan, dan konsumen Rumah Makan Bu Lis serta observasi yang dilakukan di rumah makan tersebut sehingga data dan informasi yang diperoleh akan lebih jelas.
2. Data sekunder merupakan struktur data historis mengenai variabel-variabel yang telah dikumpulkan dan dihimpun sebelumnya oleh pihak lain.⁵⁴ Data sekunder yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari berbagai macam sumber seperti buku-buku, jurnal, skripsi mengenai strategi pemasaran, bauran pemasaran (marketing mix), dan pemasaran syariah yang dianggap masih relevan sebagai bahan rujukan dalam penyusunan skripsi ini. Selain itu, data sekunder juga digunakan untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan melalui wawancara langsung bersama pemilik dan karyawan Rumah Makan Bu Lis di Tulungagung.

E. Teknik Pengumpulan Data

⁵³ Dermawan Wibisono, *Riset Bisnis: Panduan bagi Praktisi dan Akademisi*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003), hlm. 37

⁵⁴ Asep Hermawan dan Husna Leila Yusran, *Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif*, (Depok: Kencana, 2017), hlm. 115

Dalam proses pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a) Observasi

Observasi secara singkat diartikan sebagai teknik penumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung di lapangan. Observasi digunakan bila penelitian berhubungan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁵⁵

Metode observasi ini digunakan peneliti sebagai metode penunjang dalam membuktikan kebenaran data yang diperoleh dari observasi mengenai strategi pemasaran yang digunakan oleh Usaha kuliner rumah makan Bu Lis dalam menjalankan bisnis. Dalam hal ini peneliti akan berkunjung langsung ke usaha kuliner rumah makan Bu Lis yang berada di Desa Plandaan Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung untuk melakukan pengamatan langsung di lokasi penelitian.

b) Wawancara

Wawancara merupakan alat pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka. Beberapa hal yang perlu

⁵⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 14

diperhatikan saat melakukan wawancara dengan responden adalah kecepatan berbicara, intonasi suara, kontak mata, dan kepekaan nonverbal.⁵⁶ Informan yang diwawancarai adalah Ibu Ninik Yatini selaku pemilik usaha Rumah Makan Bu Lis, Bapak Sulaiman selaku karyawan Rumah Makan Bu Lis, dan Bapak Dimas selaku konsumen produk dari usaha Rumah Makan Bu Lis.

c) Dokumentasi

Metode dokumentasi ini dilakukan dengan cara mencari data sekunder yang memuat informasi tertentu yang bersumber dari dokumen-dokumen tertulis. Sifat utama data ini adalah tidak terbatas ruang dan waktu hingga memudahkan peneliti untuk mengetahui berbagai penelitian serupa di masa lalu dan kejadian-kejadian serupa di masa lalu. Dokumen biasanya berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, peraturan, dan lain sebagainya. Dokumen ini berguna untuk memberi latar belakang yang lebih luas mengenai pokok penelitian.

F. Teknik Analisa Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun

⁵⁶ Pupu Saeful Rahmat, *Penelitian Kualitatif*, (Jurnal Equilibrium Vol 5, No.9, 2009) hal.

ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*.⁵⁷

1. *Reduction Data* (Reduksi Data)

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan menyusun data dalam suatu cara dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasikan. Hasil pengumpulan data tersebut tentu saja perlu direduksi. Istilah reduksi data dalam penelitian kualitatif dapat disejajarkan maknanya dengan istilah pengelolaan data (mulai dari editing, koding, hingga tabulasi data) dalam penelitian kuantitatif.

⁵⁷ Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018), hlm. 52-54

Hal ini mencakup kegiatan mengikhtiarkan hasil pengumpulan data selengkap mungkin, dan memilihnya ke dalam satuan konsep tertentu, kategori tertentu, atau tema tertentu.⁵⁸

Dalam penelitian ini, reduksi data digunakan untuk mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data dan informasi mengenai penerapan strategi bauran pemasaran dalam meningkatkan minat beli konsumen pada Rumah Makan Bu Lis di Tulungagung, sehingga hal ini dapat mempermudah peneliti untuk melanjutkan ke tahap selanjutnya.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori flowchart dan sejenisnya. Miles dan Huberman yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Penyajian data dalam penelitian ini dipaparkan dalam bentuk uraian yang mudah dipahami terkait dengan penerapan strategi bauran pemasaran dan hambatan dalam bisnis Rumah Makan Bu Lis di Tulungagung.

3. *Verification* (Penarikan Kesimpulan)

⁵⁸ *Ibid*....., hlm. 56-57

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum pasti jelas atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.⁵⁹ Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini menghasilkan temuan yang merupakan jawaban atas fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan pada Rumah Makan Bu Lis di Tulungagung mulai dari penerapan strategi bauran pemasaran dan hambatan yang diterapkan oleh bisnis rumah makan tersebut.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid jika tidak terdapat perbedaan yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sebenarnya terjadi pada obyek yang diteliti. Agar memperoleh data yang valid maka dilakukan uji kredibilitas data yang meliputi:

a) Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang sudah ditemui sebelumnya ataupun dengan sumber data yang baru. Untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, peneliti akan memfokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang

⁵⁹ *Ibid*.....hlm 57-60

diperoleh itu setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

b) Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan yaitu dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan cara tersebut peneliti akan mendapat wawasan yang semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa atau melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak.

a. Triangulasi

Triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber, cara, dan waktu:

a) Triangulasi sumber

Dilakukan peneliti dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.⁶⁰ Informan dalam penelitian ini adalah Ibu Ninik Yatini selaku pemilik usaha Rumah Makan, Bapak Sulaiman selaku karyawan Rumah Makan Bu Lis, dan Bapak Dimas selaku konsumen dari Rumah Makan Bu Lis.

b) Triangulasi waktu

Dilakukan peneliti dengan cara mengecek data dengan

⁶⁰ *Ibid.*

wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi berbeda. Wawancara yang dilakukan dengan 3 informan yang berbeda dilakukan dalam waktu yang berbeda pula. Wawancara dengan Ibu Ninik Yatini pemilik usaha Rumah Makan Bu Lis dilakukan pada tanggal 05 April 2021 pukul 12.35 WIB. Wawancara dengan Bapak Sulaiman selaku karyawan Rumah Makan Bu Lis dilakukan pada 06 April 2021 pukul 08.25 WIB. Dan wawancara dengan Bapak Dimas selaku konsumen dari Rumah Makan Bu Lis dilakukan pada tanggal 07 April 2021 pukul 08.30 WIB.⁶¹

H. Tahap-Tahap Penelitian

a) Tahap Persiapan

Mengadakan kunjungan langsung ke lokasi penelitian yaitu pada usaha Rumah Makan Bu Lis di Desa Pelandaan Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.

b) Koordinasi dan meminta izin untuk melakukan penelitian di Rumah Makan Bu Lis tersebut.

c) Menyusun daftar pertanyaan untuk wawancara dan observasi di lapangan.

1. Teknik Pelaksanaan

a. Melakukan wawancara dengan pemilik usaha Rumah Makan Bu Lis di Desa Plandaan Kecamatan Kedungwaru Kabupaten

⁶¹ *Ibid*,

Tulungagung.

- b. Mengamati keseriusan narasumber dalam menjawab pertanyaan saat wawancara.
- c. Mengumpulkan data.

2. Tahap Akhir

Menyimpulkan data yang diperoleh dengan membuat laporan yang bermanfaat.